

ABSTRAK

Firawati, Cyntia Evita. 2026. Analisis Nilai Budaya Melayu Pada Masyarakat Pulau Penyengat. Skripsi. Tanjungpinang. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Dr. Dody Irawan, S.Pd., M.Pd., M.Hum., Pembimbing II: Tessa Dwi Leoni, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai budaya Melayu yang ada dalam mitos masyarakat Pulau Penyengat. Sebagai elemen dari sastra lisan, mitos tidak hanya berfungsi sebagai cerita tradisional, tetapi juga sebagai alat untuk mewariskan nilai-nilai budaya Melayu yang mencerminkan cara pandang hidup masyarakat Melayu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah narasi mitos yang berkembang di masyarakat Pulau Penyengat, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa mitos di Pulau Penyengat mengandung nilai-nilai budaya Melayu, seperti religius, pemanfaatan lingkungan, tolong-menolong, nasihat, kasoh sayang, kerukunan, kebijaksanaan, kejujuran, dan kegigihan. Nilai-nilai ini mencerminkan interaksi antara manusia dengan Tuhan, alam, sesama, dan dirinya sendiri. Oleh karena itu, mitos tidak hanya berfungsi sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai media untuk membentuk karakter dan pedoman hidup masyarakat Melayu. Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi dalam usaha pelestarian sastra lisan serta meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai nilai-nilai budaya lokal.

Kata Kunci: Nilai Budaya Melayu, Mitos, Sastra Lisan, Masyarakat Pulau Penyengat.

ABSTRACT

Firawati, Cyntia Evita. 2026. Analysis of Malay Cultural Values in Penyengat Island Society. Thesis. Tanjungpinang. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Raja Ali Haji Maritime University. Supervisor I: Dr. Dody Irawan, S.Pd., M.Pd., M.Hum., Supervisor II: Tessa Dwi Leoni, S.Pd., M.Pd.

This study aims to analyze the Malay cultural values contained in the myths of the Penyengat Island community. As an element of oral literature, myths not only function as traditional stories but also as a tool for passing on Malay cultural values that reflect the Malay community's perspective on life. The approach used in this study is qualitative with a descriptive research type. The data used are myth narratives that developed in the Penyengat Island community, which were obtained through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques were carried out through the steps of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings of this study indicate that myths on Penyengat Island contain Malay cultural values, such as religiosity, environmental utilization, mutual assistance, advice, compassion, harmony, wisdom, honesty, and persistence. These values reflect the interaction between humans with God, nature, others, and themselves. Therefore, myths not only function as cultural heritage but also as a medium for shaping the character and life guidelines of the Malay community. It is hoped that this research can contribute to efforts to preserve oral literature and increase the younger generation's understanding of local cultural values.

Keywords: Malay Cultural Values, Myths, Oral Literature, Penyengat Island Community.